

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan informan yaitu tiga orang anggota pengurus Pasmala dan tiga orang anggota baru Pasmala, maka didapatkan simpulan dari komunikasi pada organisasi pecinta alam dalam membentuk konsep diri anggota baru adalah sebagai berikut :

1. Proses pembentukan konsep diri anggota baru Pasmala menggunakan bentuk komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok yang persuasif. Kedua bentuk komunikasi ini digunakan dalam menanamkan nilai-nilai kode etik yang berperan dalam pembentukan konsep diri anggota baru.
2. Konsep diri yang terbentuk pada anggota baru mengarah pada konsep diri positif yang ditandai dengan ciri-ciri anggota baru yaitu yakin akan kemampuannya dalam merubah diri dan mengatasi masalah, menerima pujian dan mengepresikan diri tanpa rasa malu, mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya, merasa setara dan menghargai orang lain, dan menyadari bahwa setiap orang mempunyai

berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh sebagian orang.

3. Peran komunikasi antar pribadi dan komunikasi kelompok dalam membentuk konsep diri anggota baru tersebut selalu mengacu pada model interaksional. Melalui model ini, anggota pengurus dan anggota baru Pasmala diharapkan untuk selalu menjaga keseimbangan dari subsistem yang ada, sehingga akan membentuk suatu kerjasama yang baik dan pada akhirnya akan terus membantu pembentukan konsep diri yang semakin positif.

## **B. Saran**

Saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada anggota pengurus Pasmala selanjutnya sebagai penggerak pembentukan konsep diri anggota baru ataupun pembimbing Pasmala diharapkan dapat terus menciptakan suasana yang lebih akrab namun tetap serius agar lebih nyaman dalam melakukan aktivitas komunikasi antar pribadi dan kelompok, sehingga anggota baru akan merasa nyaman untuk selalu berinteraksi secara personal mengenai pembentukan konsep diri.
2. Kepada seluruh anggota organisasi ekstrakurikuler agar terus meningkatkan daya tarik organisasi guna mendapatkan regenerasi anggota baru yang lebih banyak lagi mengingat menurut penulis pengkaderan anggota baru tiap tahunnya masih kurang dalam segi kuantitas.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang terkait tentang komunikasi dalam pembentukan konsep diri, diharapkan untuk dapat lebih memperluas lagi pembahsan-pembahasan tentang komunikasi dalam membentuk konsep diri. Mengingat saat ini pembentukan konsep diri pada usia dini sangatlah penting guna menciptakan pribadi bangsa yang terus lebih baik.